

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Sebelum melakukan intervensi terapi murottal dan aromaterapi lavender, penulis terlebih dahulu mengumpulkan data mengenai gambaran kelelahan pada perawat yang bertugas di dr. Hardja Samsurja, Arts Lt.1-B menggunakan Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja (KAUPK2). Berdasarkan pengumpulan data dari sepuluh orang yang bertugas di ruangan tersebut, di temukanlah data yang menunjukkan bahwa terdapat lima orang perawat atau 50% perawat berada di kategori kurang Lelah , tiga orang perawat atau 30% perawat berada di kategori Lelah, dan dua orang atau 20% perawat berada pada kategori sangat Lelah.

Setelah menemukan data yang menggambarkan kategori kelelahan pada perawat, penulis melakukan implementasi dari intervensi yang telah direncanakan oleh penulis sebelumnya yaitu melakukan penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) terapi murottal dan aromaterapi lavender kepada lima orang perawat yang berada di kategori kelelahan Lelah dan sangat lelah. Penerapan EBN kepada lima orang perawat tersebut dilakukan selama tiga hari berturut-turut dan dilakukan berdasarkan penelitian-penelitian yang telah ditinjau penulis sebelumnya untuk dijadikan sebagai acuan intervensi.

Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja (KAUPK2) Kembali diberikan kepada lima orang perawat yang diberikan intervensi untuk melihat apakah terdapat perubahan tingkat kelelahan setelah pemberian intervensi. Hasil dari kuesioner tersebut menunjukkan bahwa seluruh perawat yang diberikan intervensi mengalami perubahan tingkat kelelahan, dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) terapi murottal dan aromaterapi lavender dapat mengurangi tingkat kelelahan pada perawat.

#### **VI.2 Saran**

Berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan penulis pada studi kasus, maka terdapat beberapa saran yang ingin diberikan oleh penulis diantaranya sebagai berikut :

**Asa Alamanda, 2022**

**STUDI KASUS PENERAPAN EVIDENCE BASED NURSING (EBN) TERAPI MUROTTAL DAN AROMATERAPI LAVENDER DALAM MENGATASI KELELAHAN PERAWAT DI RUANG HARDJA 1B RUMAH SAKIT  
BHAYANGKARA TK.I R. SAID SUKANTO**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

a. Bagi Ruangan dr. Hardja Samsurja, Arts Lt.1-B.

Diharapkan perawat yang berdinasi di dr. Hardja Samsurja, Arts Lt.1-B, khususnya perawat yang berada di struktur organisasi atas dapat menyesuaikan perencanaan dan pengorganisasian ruangan, sehingga seluruh perawat yang bertugas di ruangan tersebut dapat beradaptasi dengan perubahan jumlah *staff*, hal ini juga diharapkan dapat mencegah terjadinya peningkatan beban kerja yang dapat menyebabkan kelelahan pada perawat.

b. Bagi Peneliti Lainnya.

Penulis berharap hasil studi kasus ini dapat dikembangkan oleh peneliti-peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian terkait manajemen kelelahan kerja pada perawat maupun pada pekerja lainnya. Penulis berharap gambaran mengenai penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) aromaterapi lavender dan terapi murottal yang dijelaskan penulis pada studi kasus ini dapat diinovasikan menjadi lebih baik lagi, seperti menggunakan aromaterapi lainnya selain lavender maupun menggunakan jenis murottal lainnya selain surat Al-Kahfi. Penulis berharap inovasi yang dilakukan dapat lebih efisien dalam mengatasi kelelahan pada perawat.